

BAGIAN A
PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

1. Identitas

- a. Nama UPPS : Pascasarjana Universitas Negeri Padang
 b. Tahun berdiri : 1992
 c. Nomor Surat Keputusan (SK) : SK Dirjen Pendidikan Tinggi No. 517/DIKTI/KEP/1992
 d. Jumlah program studi UPSS : 6 program studi

Tabel 1. Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Mahasiswa TS
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tanggal Kadaluaarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	Doktor (S-3)	Ilmu Pendidikan	B	0503/SK-BAN-PT/Akred/D/T/2017, 16 Januari 2017	26 Januari 2022	181
		Ilmu Lingkungan	B	4876/SK/BAN-PT/Akred/D/VIII/20202 5 Agustus 2020	25 Agustus 2025	40
2	Magister (S-2)	Pendidikan IPS	A	1894/SK BAN-PT/Akred/M/VII/20182 4 Juli 2018	24 Juli 2023	56
		Teknologi Pendidikan	B	3113/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2017 19 Agustus 2017	30 Mei 2022	36
		Ilmu Lingkungan	A	2684/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/20193 0 Juli 2019	30 Juli 2024	24
3	Profesi Guru	Pendidikan Profesi Guru	B	7610/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PP/XI/2020	2025	778
Jumlah		6				

([Link SK Pendirian Pascasarjana](#))

([Link Sertifikat Akreditasi Program Studi di Pascasarjana](#))

- e. Alamat UPPS : Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang
 f. Nomor telepon : (0751) 7051147, 445088
 g. Alamat email UPPS : pascasarjana@unp.ac.id
 h. Website UPPS : <https://pps.unp.ac.id>

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

a. Visi

Visi Pascasarjana UNP adalah “Menjadi Pascasarjana yang bermartabat dan bereputasi internasional dalam bidang multidisiplin.”

b. Misi

Misi Pascasarjana UNP sebagai berikut.

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas internasional dalam bidang multidisiplin.
- 2) Mengembangkan riset dalam bidang multidisiplin untuk menghasilkan inovasi dan publikasi internasional.

- 3) Mentransformasikan hasil riset untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Menerapkan tata kelola Pascasarjana yang berstandar internasional.
- 5) Menyelenggarakan kerjasama internasional yang produktif dan relevan dengan bidang ilmu multidisiplin.

c. Tujuan

Tujuan Pascasarjana UNP sebagai berikut.

- 1) Terlaksana pembelajaran yang berkualitas internasional dalam bidang multidisiplin.
- 2) Menghasilkan riset dalam bidang multidisiplin untuk menghasilkan inovasi dan publikasi internasional.
- 3) Mengintegrasikan hasil riset untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Menerapkan tata kelola Pascasarjana yang berstandar internasional.
- 5) Terlaksana kerjasama internasional yang produktif dan relevan dengan bidang ilmu multidisiplin.

d. Strategi untuk mencapai visi, misi, dan tujuan

Strategi yang ditetapkan untuk mencapai Visi, Misi, dan Tujuan Program Pascasarjana UNP adalah sebagai berikut.

- 1) Mewujudkan pembelajaran yang bereputasi dan berkarakter
 - a) Pengembangan pembelajaran berbasis digital sehingga dapat diakses secara luas.
 - b) Sarana-prasarana pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan IPTEK.
 - c) Pembelajaran inovatif berbasis riset (buku ajar berbasis riset, jumlah sumber belajar dari jurnal internasional bereputasi).
 - d) Rasio masa studi aktual terhadap masa studi menurut kurikulum
 - e) Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan
- 2) Meningkatkan kualitas kemahasiswaan
 - a) Lulusan yang profesional (menguasai bahasa asing, bekerja sesuai dengan bidangnya).
 - b) Kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta dalam upaya menjaring calon mahasiswa.
 - c) Bantuan beasiswa pendidikan dalam negeri (BPPDN) dari pemerintah.
 - d) Penyempurnaan sistem LAN, penggunaan sistem *online* dan *website*.
 - e) Peningkatan sarana dan prasarana untuk menambah daya tampung.
 - f) Penambahan buku referensi yang relevan dengan program studi.
 - g) Penyempurnaan kurikulum berbasis KKNi dan OBE MBKM.
 - h) Peningkatan Akreditasi Program Studi
- 3) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia
 - a) Rasio dosen dengan mahasiswa.
 - b) Rasio jumlah guru besar dan lektor kepala.
 - c) Profesionalisme dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - d) Profesionalisme tenaga kependidikan dan tenaga pengelola program studi.
 - e) Kecukupan tenaga kependidikan.
 - f) Penerapan standar operasional prosedur (SOP).
- 4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset
 - a) Penyusunan proposal penelitian secara berkala.
 - b) Penyelenggaraan lokakarya/seminar dan pertemuan ilmiah secara berkala.

- c) Penyempurnaan laboratorium dan sarana penunjang.
 - d) Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam penelitian.
- 5) Meningkatkan produktivitas publikasi di jurnal bereputasi
 - a) Peningkatan publikasi internasional.
 - b) Peningkatan jumlah hak kekayaan intelektual (HAKI) yang didaftarkan.
 - c) Peningkatan sitasi karya ilmiah.
 - d) Peningkatan jumlah artikel yang dimuat pada jurnal internasional bereputasi.
 - e) Peningkatan jumlah artikel yang dimuat pada jurnal nasional terakreditasi.
 - f) Peningkatan jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (R & D).
 - 6) Meningkatkan kapasitas inovasi untuk mendukung revolusi industri 4.0
 - a) Peningkatan jumlah penelitian inovatif yang dimanfaatkan oleh masyarakat.
 - b) Peningkatan jumlah prototype riset dan *development*.
 - c) Peningkatan jumlah paten yang dimiliki.
 - 7) Meningkatkan Tata Kelola
 - a) Peningkatan implementasi Pengelolaan Keuangan BLU menjadi PTN-BH.
 - b) Peningkatan kualitas layanan akademik, keuangan, pengadaan barang, distribusi dan pelaporan barang, sumber daya manusia dan aset dengan sistem teknologi informasi.
 - c) Peningkatan peranan dan fungsi Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Badan Pengawas Mutu Internal (BPMI).
 - d) Peningkatan Layanan Sistem Informasi Akademik (SIA).
 - e) Peningkatan Layanan Sistem Informasi keuangan dan kepegawaian.

3. Dosen

Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa di Pascasarjana UNP adalah 1:5. Detail rasio dosen tetap dari masing-masing program doktor dan program magister di Pascasarjana UNP dapat dilihat pada Tabel 2. berikut.

Tabel 2. Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Jumlah Dosen Tetap saat TS	Jumlah Mahasiswa Saat TS	Rasio Dosen : Mahasiswa Saat TS
1	2	3	4	5	6
1	Strata 3 (S-3)	Ilmu Pendidikan	12	105	1 : 9
		Ilmu Lingkungan	8	29	1 : 4
2	Strata 2 (S-2)	Pendidikan IPS	8	31	1 : 4
		Teknologi Pendidikan	9	37	1 : 4
		Ilmu Lingkungan	8	26	1 : 3
Jumlah			45	228	1 : 5

4. Mahasiswa

Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari Program Doktor Pascasarjana UNP adalah 3,69 dengan rerata masa studi 3 tahun 10 bulan dan Rata-rata IPK dari Program Magister adalah 3,6 dengan rerata masa studi 3 tahun 4 bulan. Detail rata-rata IPK dapat dilihat pada Tabel 4. berikut.

Tabel 4. Rata-rata IPK Lulusan Pascasarjana UNP

No.	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi				Jumlah Mahasiswa saat TS	Jumlah DTPTS saat TS	Rerata IPK	Rerata Masa Studi
		Status/Peringkat	Nomor SK	Tanggal SK	Tgl. Kadaluarsa				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

1.	S-3 Ilmu Pendidikan	Terakreditasi B	13935/SK-BAN-PT/Ak-PPJ/D/T/2022	2022	27 Januari 2027	105	12	3.61	3.7
2.	S-3 Ilmu Lingkungan	Terakreditasi B	4876/SK/BAN-PT/Akred/D/VIII/2020, 25 Agustus 2020	25 Agustus 2020	25 Agustus 2025	29	8	3.77	4
Rata-rata IPK Program S3								3.69	3.85
3.	S-2 Pendidikan IPS	Terakreditasi A	1894/SK BAN-PT/Akred/M/VII/2018, 24 Juli 2018	24 Juli 2018	24 Juli 2023	31	8	3,6	3
4.	S-2 Teknologi Pendidikan	Terakreditasi B	3113/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2017, 19 Agustus 2017	19 Agustus 2017	30 Mei 2022	37	9	3,63	1,93
5.	S-2 Ilmu Lingkungan	Terakreditasi A	2684/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2019, 30 Juli 2019	30 Juli 2019	30 Juli 2024	26	8	3,6	3
Rata-rata IPK Program S2								3,6	3,3

5. Keuangan

Anggaran Pascasarjana UNP dapat dinyatakan sangat memadai untuk penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT yang berkualitas. Sumber anggaran Pascasarjana berasal dari SPP mahasiswa, beasiswa BPPDN, PNBP, dan dari kerja sama institusi dengan Pemerintah Daerah, serta dana hibah lainnya. Pengelolaan keuangan di Pascasarjana UNP dilakukan secara terpadu melalui SIMKEU dengan menganut asas transparan dan akuntabel. Pengelolaan ini mengikuti Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) saat ini disesuaikan dengan PTN BH. Pola ini memberikan keleluasaan untuk menerapkan pengelolaan keuangan dan praktik bisnis yang sehat dalam rangka meningkatkan pelayanan pendidikan yang didasarkan pada prinsip efisiensi dan efektivitas, sesuai standar pelayanan minimum. Pengelolaan keuangan di Pascasarjana UNP mengikuti serangkaian standar pengelolaan, yang dimulai dengan penyusunan rencana kerja dan anggaran oleh Pascasarjana dan Program Studi, yang kemudian diusulkan dan disetujui oleh universitas; pemantauan atau pengendalian dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran; serta pelaporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran ke Universitas. Audit terhadap penyelenggaraan anggaran dilakukan oleh SPI (audit internal) dan BPK serta Irjen (audit eksternal).

Tabel 4. Dana Operasional Pascasarjana UNP

Tahun Akademik	Jenis Dana				
	Pendidikan/ mahasiswa/ tahun	Penelitian/ dosen/ tahun	PKM/ dosen/ tahun	Publikasi/ dosen/ tahun	Investasi/tahun
1	2	3	4	5	6
TS-2	10.429.178.817	4.440.500.000	1.085.000.000	850.000.000	3.119.324.073
TS-1	10.758.969.510	4.561.200.000	1.155.600.000	656.000.000	2.953.358.573
TS	10.552.523.600	5.733.750.000	1.089.250.000	892.500.000	2.686.613.903
Total	31.740.671.927	4.911.816.667	1.109.950.000	799.500.000	8.759.296.549
Rata-Rata	46.404.491	109.151.481	24.665.556	17.766.667	2.919.765.516

Rata-rata dana pendidikan adalah Rp 46.404.491/mahasiswa/tahun dengan jumlah mahasiswa 228 orang. Rata-rata dana penelitian adalah Rp 109.151.481/dosen/tahun dengan jumlah dosen 45

orang. Rata-rata dana PKM adalah Rp 17.766.667/dosen/tahun dengan jumlah dosen 45 orang, dan Rata-rata dana investasi adalah Rp 2.919.765.516/tahun.

6. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Pascasarjana UNP memiliki GPM (Gugus Penjaminan Mutu) sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal dan UPM (Unit Penjaminan Mutu) untuk tiap program studi. Berdasarkan **SK Rektor Nomor 211/UN35/KP/2021 tentang Penetapan dan Penunjukan Tim Gugus dan Unit Penjamin Mutu Selingkungan Universitas Negeri Padang Periode 2021-2025**, termasuk Pascasarjana dengan personalia sebagai berikut: ([link SK Penjaminan Mutu](#))

a. TIM GPM

No	Nama/NIP	Jabatan
1	Dr. Darmansyah, S.T, M.Pd NIP. 195911241986031002	Ketua GPM
2	Azmi Fitriisia, S.S, M.Hum, Ph.D NIP. 197103081997022001	Sekretaris GPM

b. TIM UPM

No	Nama/NIP	Jabatan
1	Prof. Dr. Azwar Ananda, MA. NIP. 196107201986021001	UPM Prodi Ilmu Pendidikan (S3)
2	Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si NIP. 196511181991021003	UPM Prodi Ilmu Lingkungan (S3)
3	Prof. Dr. Eri Barlian, M.S NIP. 196107241987031003	UPM Prodi Ilmu Lingkungan (S2)
4	Dr. Budiwirman, M.Pd NIP. 195904171989031001	UPM Prodi Pendidikan IPS (S2)
5	Drs. Zelhendri Zen, M.Pd., Ph.D NIP. 195907161986021001	UPM Prodi Teknologi Pendidikan (S2)
6	Dr. Yerimadesi, S.Pd, M.Si NIP. 197409172003122001	UPM Prodi Pendidikan Profesi Guru

Secara keseluruhan pascasarjana memiliki 32 standar mutu yang sudah dirancang untuk dilaksanakan di lingkungan pascasarjana sejak tahun 2020. Secara keseluruhan 32 standar tersebut terdiri dari;

A. STANDAR SNDIKTI		
PENDIDIKAN	1	Standar Kompetensi Lulusan
	2	Standar Isi Pembelajaran
	3	Standar Proses Pembelajaran
	4	Standar Penilaian Pembelajaran
	5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
	6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
	7	Standar Pengelolaan Pembelajaran
	8	Standar Pembiayaan Pembelajaran
PENELITIAN	9	Standar Hasil Penelitian
	10	Standar Isi Penelitian

	11	Standar Proses Penelitian
	12	Standar Penilaian Penelitian
	13	Standar Peneliti
	14	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
	15	Standar Pengelolaan Penelitian
	16	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	17	Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
	18	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat
	19	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat
	20	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat
	21	Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat
	22	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat
	23	Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat
	24	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat
B. STANDAR SNPT		
	1	Standar Identitas, Visi, Misi, dan Tujuan
	2	Standar Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama
	3	Standar Kemahasiswaan dan Lulusan
	4	Standar Sumberdaya Manusia
	5	Standar Sarana dan Prasarana
	6	Standar Keuangan
	7	Standar Sistem Informasi
	8	Standar Mutu Tesis dan Disertasi
Jumlah		32 Standar

a. Dokumen SPMI (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, dan Formular SPMI)

Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Pascasarjana UNP menjalankan tugas memonitoring, mengevaluasi, dan mengaudit pelaksanaan SPMI di semua Program Studi berdasarkan *SK Direktur Pascasarjana Nomor: 457/UN35.9/AK/2020 tentang Standar Mutu Internal (SMI) Pascasarjana Universitas Negeri Padang*. Kebijakan SPMI berisi tentang dokumen garis besar bagaimana perguruan tinggi memahami, merancang, dan mengimplementasikan SPMI dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan *SK Direktur Pascasarjana UNP 409/UN35.9/AK/2020 tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Pascasarjana Universitas Negeri Padang*, Manual mutu berisi tentang pedoman setiap tahap Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam siklus SPMI berdasarkan *SK Direktur Pascasarjana UNP 442/UN35.9/AK/2020 tentang Manual Mutu Pascasarjana Universitas Negeri Padang 2020*, Standar mutu berisi tentang kinerja sistem pendidikan yang mencakup masukan, proses, hasil, keluaran serta manfaat pendidikan yang harus dipenuhi oleh unit-unit kerja berdasarkan *SK Direktur Pascasarjana UNP 457/UN35.9/AK/2020 tentang Standar Mutu Internal (SMI) Pascasarjana Universitas Negeri Padang*. ([link Dokumen SPMI](#))

b. Siklus Penjaminan Mutu (Siklus PPEPP)

Pelaksanaan penjaminan mutu yang ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditindak lanjuti untuk perbaikan yang berkelanjutan (PPEPP).

- a. **Penetapan:** Penetapan Standar Mutu Pascasarjana UNP merupakan turunan yang telah melampaui SN Dikti, berdasarkan SK Direktur Pascasarjana UNP 457 /UN35.15/AK/2020

tentang Penetapan Buku Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Pascasarjana UNP. Penetapan Standar Mutu SPMI Pascasarjana UNP melalui beberapa proses, yaitu: penyusunan draft standar oleh tim penyusun, analisis kebutuhan standar, pengumpulan informasi dan identifikasi alternatif, perumusan standar, pengujian dan review standar, dan pengesahan standar, serta standar mutu tersebut disosialisasikan kepada pemangku kepentingan dan civitas akademika Pascasarjana UNP. Contoh standar mutu tata pamong.

- b. **Pelaksanaan:** Penjaminan Mutu Pascasarjana UNP melaksanakan secara bertanggungjawab sesuai dengan ketentuan dalam kewajiban standar nasional pendidikan tinggi baik akademik yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sedangkan non akademik yaitu, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana yang telah diimplementasikan dalam standar pendidikan tinggi. Pelaksanaan standar mutu SPMI mengikuti buku panduan dan SOP yang telah ditetapkan sesuai dengan standar-standar mutu SPMI yang telah ditetapkan. Metode pelaksanaannya standar mutu SPMI merujuk pada buku Manual Mutu SPMI Pascasarjana UNP yang telah ditetapkan.
- c. **Evaluasi:** Sistem evaluasi pelaksanaan standar mutu SPMI dilakukan dengan Audit Mutu Internal dua tahun sekali, proses audit dilakukan oleh auditor bersertifikat menggunakan instrumen audit berupa lembar penilaian auditor hasil audit dibukukan dalam bentuk Laporan Audit Mutu Internal (AMI). Laporan evaluasi dari UPM Program Studi yang dikoordinasikan dengan Koorprodi dan GPM disampaikan kepada Direktur Pascasarjana UNP.
- d. **Pengendalian:** Memastikan bahwa standar yang telah ditetapkan dapat terkendali dengan baik dan temuan audit diperbaiki dan ditingkat oleh auditee, maka setiap auditor dan auditee menyepakati bersama jadwal pengendalian dan perbaikan atas temuan audit tersebut dengan menggunakan lembar pengendalian tindakan koreksi (PTK).
- e. **Peningkatan:** Peningkatan dilakukan secara kualitas dan kuantitas, secara kualitas jika semua standar telah terpenuhi maka mutu kualitas standar ditingkatkan untuk melebihi SN Dikti, dan secara kuantitas dilakukan dengan menambahkan judul standar mutu SPMI yang berlaku, sehingga terjamin pemenuhan standar secara sistemik dan berkelanjutan sehingga berkembang budaya mutu.

c. **External Benchmarking**

Pascasarjana UNP melaksanakan *External Benchmarking*, dalam implementasi sistem penjaminan mutu di Perguruan Tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri. Proses external benchmarking dilakukan dengan cara mempelajari, mengamati dan mengadaptasi *best practice* perguruan tinggi lain untuk dapat diterapkan di Pascasarjana UNP. Obyek *benchmarking* fokus pada lingkup Pascasarjana dan program studi.

Kegiatan *external benchmarking* dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadopsi *best practice* yang diterapkan di perguruan tinggi lain agar dapat diterapkan di fakultas dan pascasarjana UNP terutama berkaitan dengan sistem penjaminan mutu. Kegiatan *external benchmarking* yang telah dilakukan antara lain: (1) BPMI dan GPM Pascasarjana UNP telah melakukan *benchmarking* dengan KJM UGM dan LPPMP tahun 2017. Kegiatan ini ditindaklanjuti dengan mengubah struktur organisasi BPMI UNP dan GPM Fakultas dan Pascasarjana mengacu pada KJM UGM dan mengadopsi dokumen kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu dan formulir penjaminan mutu, dan pelatihan SPMI dan auditor AMI melalui kerjasama UGM dengan UNP pada tahun yang sama. (2) Pusat penjaminan mutu (pusmutu) UNP dan GPM masing-masing fakultas dan pascasarjana melakukan *benchmarking* ke IPB pada tahun 2018-2019 untuk melihat instrumen pengukuran akreditasi 3.0 (7 standar). Kegiatan ini ditindaklanjuti dengan adanya pelatihan SPMI dan auditor AMI melalui kerjasama IPB dan UNP. (3) Pusat penjaminan mutu

(pusmutu) UNP dan GPM masing-masing fakultas dan pascasarjana dengan ITB tahun 2019-2020 terkait dokumen mutu sertifikasi AUN-QA dan akreditasi internasional ASIIN.

Dengan melaksanakan *benchmarking*, Pascasarjana UNP dapat mengetahui posisi pencapaian kinerjanya dibandingkan dengan pesaing terbaiknya. Secara umum benchmarking telah dapat membantu peningkatan kualitas melalui peningkatan standar mutu pendidikan tinggi. Hasil dari proses benchmarking yang telah dilaksanakan berupa perbaikan proses, prosedur, standar mutu atau standar baru yang lebih baik upaya meningkatkan mutu dengan memperbaiki atau meningkatkan standar yang telah tercapai.

7. Tingkat Daya Saing (*Competitiveness*)

Universitas Negeri Padang (UNP) berhasil mendapat predikat akreditasi Perguruan Tinggi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) terhitung tanggal 20 April 2022 sesuai dengan Keputusan BAN-PT No. 151/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022. Sertifikatnya diterima UNP hari ini Kamis/ 21 April 2022. Capaian ini yang pertama bagi UNP sebagai Perguruan Tinggi dengan Akreditasi Unggul, sebelumnya periode 2017-2021 UNP mendapat Akreditasi A. Hasil ini merupakan capaian yang prestisius bagi UNP apalagi setelah menjadi berstatus PTN BH. Universitas Negeri Padang juga peringkat 5 perguruan tinggi di Indonesia yang masuk dalam *Research and Innovation Ranking* menurut *Scimago Institutions Rankings*. *Scimago Institutions Rankings* adalah lembaga pemeringkatan yang menggabungkan tiga indikator yang berbeda, yakni berdasarkan kinerja penelitian (bobot 50%), hasil inovasi (bobot 30%), dan dampak sosial (bobot 20%) yang diukur dengan visibilitas web.

Akreditasi program studi yang ada di lingkungan Pascasarjana UNP juga memiliki daya saing yang baik dalam lingkungan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Hal ini dibuktikan dengan status akreditasi yang diberikan oleh BAN-PT sebagai berikut: (a) S3 Ilmu Pendidikan terakreditasi B, (b) S3 Ilmu Lingkungan terakreditasi B, (c) S2 Pendidikan IPS terakreditasi A, (d) S2 Teknologi Pendidikan terakreditasi B, dan (e) S2 Ilmu Lingkungan terakreditasi A. ([Link Dokumen Akreditasi UNP](#))

BAGIAN C

ANALISIS PERMASALAHAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI

C.1 Evaluasi Capaian Kinerja PS

1. Pelaksanaan Evaluasi Capaian Kinerja

a. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan evaluasi capaian kinerja PSMTMP dilakukan awal semester ganjil secara periodik terjadwal dalam kegiatan akademik dan rencana kerja tahunan pimpinan pasca dan koordinator prodi.

b. Mekanisme Pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaan kinerja adalah sebagai berikut:

1) Proses Pelaksanaan Evaluasi

- a) Ketua GPM (Gugus Penjaminan Mutu) atas persetujuan Wakil Direktur Pascasarjana UNP Bidang Akademik membentuk tim evaluasi capaian kinerja PSMTMP.
- b) Ketua GPM mengusulkan tim evaluasi capaian kinerja PSMTMP.
- c) Direktur Pascasarjana UNP menetapkan tim evaluasi capaian kinerja PSMTMP.
- d) Tim mempelajari dokumen laporan evaluasi capaian kinerja PSMTMP.
- e) Tim menyusun kisi - kisi instrumen evaluasi pencapaian kinerja PSMTMP.
- f) Tim menyusun instrumen evaluasi pencapaian kinerja PSMTMP.

2) Penyusunan Laporan Evaluasi

- (a) Tim penjaminan Mutu (GPM dan UPM) melakukan evaluasi (audit) pencapaian kinerja PSMTMP.
- (b) Tim menyusun rekomendasi hasil evaluasi (audit) pencapaian kinerja PSMTMP.
- (c) Tim audit menyusun laporan hasil evaluasi (audit) pencapaian kinerja PSMTMP.
- (d) Ketua Penjaminan Mutu mengkaji laporan tim hasil evaluasi pencapaian standar Penelitian Pascasarjana UNP.
- (e) GPM dan Tim evaluasi memfinalisasi laporan evaluasi pencapaian kinerja PSMTMP.
- (f) GPM menyusun draft rekomendasi tindak lanjut hasil evaluasi pencapaian kinerja PSMTMP.
- (g) GPM menyerahkan draft rekomendasi tindak lanjut hasil evaluasi pencapaian kinerja PSMTMP kepada Direktur Pascasarjana UNP untuk ditindaklanjuti.
- (h) Direktur Pascasarjana UNP dalam rapat pimpinan membahas rekomendasi tindak lanjut hasil evaluasi pencapaian kinerja PSMTMP.
- (i) Direktur Pascasarjana UNP menetapkan rekomendasi tindak lanjut hasil evaluasi pencapaian kinerja PSMTMP.

c. Pihak-pihak yang terlibat

Pihak-pihak yang terlibat dalam evaluasi kinerja PSMTMP adalah:

- Direktur
- Wakil Direktur
- Koordinator Program Studi
- GPM
- Ketua UPM

2. Kelebihan dan Kelemahan Program Studi

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja program studi, maka terdapat kekuatan dan kelemahan PSMTMP yang dijelaskan dari Tabel berikut.

Tabel 69. Kekuatan dan Kelemahan PSMTMP

No	Kriteria	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
1.	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	PSMTMP dipayungi oleh visi misi yang jelas dan selaras dengan visi misi UNP dan Pascasarjana	PSMTMP belum terakreditasi secara internasional
2.	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	PSMTMP melaksanakan proses penjaminan mutu yang berkelanjutan	Terbatasnya kerjasama internasional dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3.	Mahasiswa	Metode rekrutmen mahasiswa dan sistem seleksi mahasiswa baru terstandar dengan baik Jenis dan kualitas layanan kemahasiswaan sudah sangat memadai	Belum adanya mahasiswa asing yang mendaftar di PSMTMP Fluktuasi animo calon mahasiswa baru terhadap PSMTMP
4.	Sumber Daya Manusia	PSMTMP telah memiliki SDM yang sangat memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk pengembangan tridharma Dosen-dosen PSMTMP telah menghasilkan karya-karya ilmiah yang bereputasi sehingga direkognisi secara nasional dan internasional	Beberapa dosen PSMTMP yang berjabatan Guru Besar ada yang akan pension dalam kurun waktu 5 tahun ke depan Rekognisi terhadap dosen-dosen PSMTMP masih terfokus kepada beberapa orang tertentu.
5.	Keuangan	Pengelolaan keuangan di Pascasarjana UNP dan PSMTMP sudah berlangsung secara transparan dan akuntabel UNP dan Pascasarjana UNP sudah mengalokasikan dana yang sangat memadai untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian, PkM, investasi dan pengembangan di PSMTMP Pascasarjana UNP dan PSMTMP sudah memiliki sistem informasi terintegrasi yang mutakhir untuk penciptaan iklim akademik yang kondusif Pascasarjana UNP dan PSMTMP sudah memiliki sarana dan prasara yang sangat memadai untuk penciptaan iklim akademik yang kondusif	Pendanaan penelitian dan PkM belum merata untuk semua dosen
6.	Pendidikan	PSMTMP telah menggunakan kurikulum OBE	Bentuk integrasi hasil-hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran kurang bervariasi

		Penjaminan mutu untuk setiap komponen pembelajaran di PSMTMP telah terlaksana secara berkelanjutan	
7.	Penelitian	Penelitian dosen pada umumnya sudah menjadi rujukan untuk tema penelitian tesis mahasiswa PSMTMP	Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa PSMTMP masih terbatas pada beberapa orang dosen
8.	Pengabdian Kepada Masyarakat	Pascasarjana UNP dan PSMTMP sudah memiliki peta jalan PkM yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan IPTEK	Jumlah PkM tingkat internasional masih terbatas
9.	Luaran dan Capaian Tridarma	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP sudah memadai Jumlah luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP sudah memadai	Keterbatasan jumlah publikasi internasional

3. Penyebab Kelemahan Program Studi

Terdapat beberapa penyebab dari kelemahan PSMTMP:

- a. Di tengah masa pandemi yang belum diketahui kapan akan berakhir, pemerintah lebih fokus pada penanganan Covid-19, sehingga semakin meningkatnya kebutuhan di bidang pendidikan tidak diikuti dengan semakin meningkatkan perhatian terhadap bidang pendidikan.
- b. Penetapan pembatasan kegiatan masyarakat yang berkepanjangan dapat membuat semakin terganggunya aktivitas pendidikan. Terlebih lagi mahasiswa yang kuliah berasal dari berbagai daerah dan provinsi yang berbeda.
- c. Pembatasan aktivitas masyarakat terutama di pusat-pusat perbelanjaan tradisional maupun modern berdampak pada menurunnya perputaran uang, daya beli masyarakat semakin menurun sehingga fokus masyarakat lebih kepada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dibandingkan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- d. Biaya pendidikan sejatinya tidak lebih berkurang di masa pandemi karena ada biaya-biaya tambahan yang dahulu tidak banyak, seperti pembelian paket internet, pengiriman tugas melalui ekspedisi dan pemutakhiran alat elektronik yang menjadi pertimbangan untuk pengeluaran jika harus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- e. Bantuan pemerintah di bidang ekonomi hanya berupa kebutuhan dasar hidup rakyat saja berupa sembako dan lainnya. Uang Kuliah Tunggal (UKT) hanya diberikan untuk jenjang pendidikan S1 dan tidak untuk setingkat pascasarjana
- f. Masih rendahnya perhatian untuk kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan, terutama sejak masa pandemi.
- g. Proses rekrutmen tenaga dosen sangat bergantung kepada kondisi keuangan yang terbatas, dan sehingga pemenuhan jumlah sumber daya manusia tidak berlangsung linier dengan realisasi rekrutmen.
- h. Penghapusan program BPPDN dan penyatuan ke dalam LPDP menjadikan berkurangnya salah satu pintu untuk mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- i. Kondisi kehidupan masyarakat yang saat ini memiliki berbagai perbedaan persepsi dalam menjalankan aktivitas di masa pandemi sehingga masyarakat juga memiliki persepsi berbeda pula dalam kepedulian untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

- j. Jaminan keselamatan terutama kesehatan yang berkaitan dengan resiko tertular virus Covid-19 bagi dosen dan tenaga kependidikan dan mahasiswa ketika harus melaksanakan kegiatan konsultasi dan pembelajaran tatap muka untuk beberapa aktivitas yang harus dilakukan secara luring.
- k. Kebiasaan bergantung pada teknologi dapat menghilangkan semangat kebersamaan dalam aktivitas pendidikan, berpondasi pada konsep yang sudah terbentuk dalam setiap individu karena merasa sudah memiliki pemahaman referensi luas dari jaringan informasi internasional dengan mudah.
- l. Literasi digital menjadi tuntutan yang harus dilakukan pada pendidikan di era 4.0, namun literasi digital di Indonesia saat ini masih tergolong rendah dengan belum meratanya sarana dan prasarana yang mendukung.
- m. Hingga tahun 2020, pengguna internet di Indonesia sekitar 196,71 juta jiwa atau 73,7% dari total penduduk. Kondisi ini memberi ruang lebih besar terhadap munculnya hoaks yang dapat merusak pola pikir masyarakat termasuk terhadap pendidikan.

4. Strategi Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisis di atas, strategi pemecahan masalah dirumuskan sebagai berikut:

- a. Inovasi teknologi untuk perluasan akses dan peningkatan kualitas layanan, relevansi, dan daya saing, serta pembinaan kemahasiswaan dan alumni.
- b. Peningkatan kapasitas, kuantitas, dan kualitas SDM yang menguasai teknologi dan memiliki daya saing internasional
- c. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan yang mumpuni dan menyentuh pada kebutuhan krusial yang didukung oleh teknologi yang *up to date*.
- d. Penguatan dan keterandalan sistem tata kelola dan otonomi kelembagaan yang inovatif dan berdaya saing.
- e. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang memiliki manfaat luas dan jangka waktu panjang di tengah masyarakat serta diakui oleh dunia internasional sebagai karya yang patut dipublikasi di jurnal bereputasi.
- f. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten.
- g. Peningkatan pengakuan kualitas Pascasarjana dan program studi dari berbagai hasil karya yang inovatif berbasis teknologi.

5. Publikasi hasil evaluasi pada laman resmi UPPS/PS

Semua hasil evaluasi di atas sudah dipublikasikan kepada pemangku kepentingan internal (unsur pimpinan Pascasarjana UNP dan Ketua PS selingkungan Pascasarjana UNP). Hasil analisis capaian kinerja PSMTMP dipublikasikan melalui web Pascasarjana (<http://pps.unp.ac.id/>) dan web PSMTMP (<http://magister-tp.pps.unp.ac.id/>).

C.2 Program Pengembangan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kinerja PSMTMP, maka PSMTMP merumuskan program-program prioritas berikut untuk pengembangan ke depan.

1. Tata pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

- Program berkelanjutan untuk menjalin kerja sama dengan berbagai institusi bereputasi di luar negeri.
- Program berkelanjutan untuk peningkatan jumlah kerja sama internasional bidang penelitian dan PkM

2. Mahasiswa

- Program peningkatan animo calon mahasiswa baru melalui promosi yang terstruktur dan terprogram serta melalui pemberian beasiswa. Program ini diupayakan akan bermuara pada peningkatan tingkat keketatan mahasiswa dan peningkatan kualitas input mahasiswa.
- Program peningkatan efektivitas proses pembimbingan tesis untuk memperpendek masa sudi mahasiswa dan meningkatkan persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu. Program ini juga akan diperkuat dengan pelatihan menulis artikel dan karya ilmiah bagi mahasiswa serta penambahan koleksi perpustakaan berupa jurnal.

3. Sumber Daya Manusia

Program penerimaan calon dosen yang berkualifikasi doctor (S-3), karena sebagai universitas yang saat ini sudah berstatus PTN-BH, PSMTMP berpeluang untuk hanya menerima dosen yang berijazah S3.

4. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Program berkelanjutan untuk mengupdate sistem informasi, sarana, dan prasarana, agar sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan zaman

5. Pendidikan

Program promosi keunggulan kurikulum PSMTMP ke masyarakat untuk meningkatkan daya tarik program studi untuk melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan zaman.

6. Penelitian

- Program peningkatan jumlah publikasi dosen PSMTMP yang dipublish pada jurnal internasional bereputasi melalui workshop penulisan karya ilmiah dan pemberian insentif publikasi.
- Program peningkatan kompetensi dosen-dosen PSMTMP agar dapat melahirkan karya-karya yang direkognisi secara internasional.
- Program peningkatan kompetensi dosen-dosen PSMTMP agar dapat melahirkan proposal penelitian payung yang melibatkan mahasiswa.

7. Pengabdian Kepada Masyarakat

- Program peningkatan jumlah kerja sama nasional dan internasional bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

8. Keluaran dan Capaian Tridharma

- Program peningkatan jumlah publikasi artikel mahasiswa di jurnal internasional bereputasi.

Program-program yang dikemukakan di atas sudah disesuaikan dengan kapasitas Pascasarjana UNP dan PSMTMP, baik dari segi dana maupun sumber daya manusia. Artinya, program-program yang dirancang sudah realistis dan akan dapat direalisasikan dengan dukungan dana dan sumber daya manusia yang ada di Pascasarjana UNP dan PSMTMP. Program-program yang rencanakan juga sudah sangat sesuai dengan kebutuhan Pascasarjana UNP dan PSMTMP dan termuat dalam Renstra Pascasarjana UNP. Sebagian besar program terkait dengan aspirasi dan kebutuhan dari pemangku kepentingan internal. Program-program yang dirancang juga bertujuan untuk menjamin keberlanjutan, khususnya PSMTMP.

